

Strategi Partai Politik Golkar Pada Pemilu Legislatif 2024 Di Kota Kendari

Arni Jaya^{1*}, La Ode Harjudin², La Ode Muh Elwan³

^{1,2,3} Universitas Halu Oleo

jayarni017@gmail.com

*Email Korespondensi: jayarni017@gmail.com

Abstract:

Abstract: *This study aims to analyze the political strategies of the Golkar Party in the 2024 Legislative Election in Kendari City. A qualitative approach was employed, using in-depth interviews and document analysis as data collection techniques. The findings reveal that Golkar implemented four main strategies: (1) identity reinforcement to maintain voter loyalty; (2) rationalization strategy, which involved communicating the party's programs logically and transparently; (3) inducement strategy through the provision of social programs to attract new voters; and (4) confrontation strategy to address sensitive issues and enhance the party's image as responsive to public interests. These strategies demonstrate Golkar's adaptability to local political dynamics and voter needs, reinforcing its position as a major political force in Kendari.*

Keywords: *Political strategy, Golkar Party, Legislative Election*

Abstrak

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi politik Partai Golkar dalam Pemilu Legislatif 2024 di Kota Kendari. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Partai Golkar menerapkan empat strategi utama, yaitu: (1) strategi penguatan identitas partai untuk menjaga loyalitas pemilih; (2) strategi rasionalisasi berupa penyampaian program partai secara logis dan transparan; (3) strategi bujukan dengan menawarkan program sosial untuk menarik simpati pemilih baru; serta (4) strategi konfrontasi dalam menghadapi isu-isu sensitif guna memperkuat citra sebagai partai yang responsif terhadap kepentingan masyarakat. Penerapan strategi-strategi ini menunjukkan bahwa Golkar mampu beradaptasi dengan dinamika politik lokal dan kebutuhan pemilih, serta memperkuat posisinya sebagai kekuatan politik utama di Kota Kendari.

Kata Kunci Strategi Politik, Partai Golkar, Pemilu Legislatif

PENDAHULUAN

Sistem pemerintahan presidensial telah menjadi dasar tata kelola negara di Indonesia sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945. Sistem ini menekankan pemisahan kekuasaan antara eksekutif dan legislatif untuk menciptakan keseimbangan dalam pengambilan keputusan. Namun, dalam praktiknya, dinamika politik di Indonesia menunjukkan adanya tantangan dalam implementasi sistem ini, khususnya dalam konteks sistem multipartai. Sejak era reformasi, kompleksitas akibat banyaknya partai politik sering kali menyebabkan instabilitas politik dan konflik yang berpengaruh pada efektivitas pemerintahan (Gunanto, 2020).

Pemilu menjadi bagian esensial dalam sistem demokrasi di Indonesia, memberikan ruang bagi rakyat untuk menentukan arah kebijakan dan pemerintahan. Sistem pemilu ini seharusnya mencerminkan aspirasi masyarakat secara optimal. Namun, perkembangan sistem multipartai pasca-reformasi memunculkan tantangan, termasuk perlunya penyederhanaan agar lebih efisien dalam mewakili kehendak rakyat. Beberapa studi menunjukkan bahwa reformasi sistem

pemilu dapat menjadi solusi untuk mengurangi konflik antarpartai dan meningkatkan stabilitas politik (Wibisono et al., 2023).

Pemilih memainkan peran strategis dalam demokrasi sebagai pengambil keputusan utama melalui hak suara yang dimiliki. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017, pemilih adalah warga negara yang telah berusia 17 tahun atau lebih pada saat pemilu. Pemilih tidak hanya memiliki hak untuk memilih kandidat atau partai politik, tetapi juga tanggung jawab untuk memastikan bahwa pilihannya mencerminkan nilai-nilai dan tujuan yang mereka anggap penting (Noris, 1997). Dengan demikian, partisipasi pemilih menjadi dasar legitimasi pemerintahan yang demokratis.

Dalam pemilu 2024, Partai Golkar di Kota Kendari menampilkan struktur kepengurusan yang kuat dengan peran-peran penting di dalamnya. Di verifikasi faktual dilakukan dengan cara verifikasi secara acak kesesuaian syarat partai politik dengan kondisi di lapangan. Ada 9 parpol yang menjalani verifikasi faktual yaitu partai baru yang lolos tahap verifikasi administrasi. Berdasarkan hasil rekapitulasi verifikasi di tingkat provinsi, KPU menemukan 17 parpol peserta pemilu 2024. Ke-17 parpol tersebut meliputi 9 parpol di legislatif yang otomatis lolos jika dinyatakan memenuhi syarat verifikasi administratif, dan 8 parpol non parlemen yang lolos tahap verifikasi faktual. Sedangkan 9 partai politik yang ada di legislatif adalah PDI-P, Golkar, Gerindra, dan Partai Demokrat.

Tabel 1

Perolehan Jumlah suara dan jumlah kursi Partai Wilayah Kota Kendari

No.	Partai	Jumlah Suara	Jumlah Kursi
1	GOLKAR	35.064	6
2	PKS	28.549	6
3	NASDEM	27.659	5
4	PDIP	20.803	4
5	PAN	21.782	5
6	DEMOKRAT	18.197	4
7	GERINDRA	11.840	2
8	PERINDO	9.547	2
9	PPP	8.977	1

Sumber : <https://matalokal.com/2024/03/05/infografis-35-anggota-dprd-kota-kendari-terpilih-hasil-pemilu-2024/>

Berdasarkan hasil perhitungan suara (tabel 1.2), partai Golkar berhasil meraih suara terbanyak dengan total 35.064 suara. Hal ini membuat Golkar mendapatkan 6 kursi di parlemen, jumlah kursi tertinggi di antara semua partai yang berpartisipasi. Hal ini menunjukkan pengaruh signifikan partai dalam lanskap politik lokal, sekaligus menegaskan efektivitas strategi kampanye yang dijalankan (KPU Kota Kendari, 2024).

Strategi Partai Golkar, seperti penggunaan model Micro Targeting dalam kampanye pemilu 2019, menjadi salah satu inovasi dalam pendekatan politik di Indonesia. Strategi ini memanfaatkan data demografi dan teknologi big data untuk mengidentifikasi kebutuhan dan preferensi pemilih secara spesifik. Dengan pendekatan ini, Golkar mampu menyampaikan pesan kampanye yang relevan kepada segmen masyarakat tertentu, meningkatkan peluang partisipasi dan dukungan pemilih. Model ini mencerminkan adaptasi partai terhadap perubahan teknologi dan preferensi masyarakat dalam era modern (Halim, 2020).

Melalui kampanye yang komprehensif, Golkar berusaha menonjolkan visi dan misi kandidat serta program-program unggulan mereka. Pemasangan baliho dengan image dan tagline yang strategis juga menjadi bagian dari strategi ini, dengan tujuan agar masyarakat lebih memahami dan mengenal kandidat serta program-program yang ditawarkan. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan visibilitas dan menarik perhatian pemilih potensial, serta

memastikan bahwa pesan kampanye dapat menjangkau berbagai lapisan masyarakat secara efektif (Angar et al., 2021). Dengan demikian, fokus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Strategi Partai Politik Golongan Karya Pada Pemilu Legislatif Di Kota Kendari Tahun 2024.

Sistem pemerintahan presidensial di Indonesia menekankan pemisahan kekuasaan antara eksekutif dan legislatif, namun dalam praktiknya sering dihadapkan pada tantangan akibat sistem multipartai yang kompleks. Sejak era reformasi, keberadaan banyak partai politik justru memicu fragmentasi kekuasaan dan menghambat efektivitas pemerintahan. Dalam konteks ini, pemilu menjadi instrumen penting dalam menentukan arah kebijakan melalui partisipasi masyarakat. Salah satu partai politik besar, yaitu Partai Golkar, terus berupaya mempertahankan eksistensinya di tengah dinamika tersebut. Kota Kendari menjadi salah satu wilayah strategis dalam peta politik Sulawesi Tenggara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi Partai Golkar dalam menghadapi Pemilu Legislatif 2024 di Kota Kendari, dengan menyoroti taktik kampanye, pendekatan kepada pemilih, dan efektivitas strategi pemenangan partai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk memahami strategi politik Partai Golkar dalam Pemilu Legislatif 2024 di Kota Kendari. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman mendalam terhadap konteks, aktor, dan dinamika politik lokal (Creswell, 2014). Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan kader partai, anggota legislatif terpilih, dan pemilih yang menjadi basis dukungan partai. Informan dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2017). Sementara itu, data sekunder dikumpulkan dari dokumen resmi partai, laporan strategi kampanye, serta hasil rekapitulasi suara dari KPU Kota Kendari. Analisis data dilakukan dengan mengikuti model interaktif Miles dan Huberman (2014), yang terdiri dari tiga tahapan utama: kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Pendekatan ini digunakan untuk menyederhanakan dan mengorganisasi data secara sistematis guna menemukan pola strategi yang digunakan Partai Golkar dalam meraih dukungan pemilih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Politik Partai Golkar

Teori strategi politik yang dikemukakan oleh Sigmund Newman pada tahun 1994 menekankan pentingnya riset lingkungan dan analisis situasi dalam merancang kampanye pemilihan umum. Dalam teori ini, Newman menggarisbawahi pentingnya pemahaman yang mendalam terhadap sosial-politik dan ekonomi, serta isu-isu yang relevan dengan pemilih. Riset lingkungan membantu kandidat untuk menentukan fokus kampanye yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat. Selanjutnya, analisis internal dan eksternal yang mencakup penilaian terhadap kekuatan dan kelemahan kandidat, serta peluang dan ancaman dari kompetitor, menjadi dasar dalam merumuskan strategi yang efektif. Newman juga memperkenalkan konsep pemasaran strategis dalam politik, yang mencakup segmentasi pemilih dan pemilihan pesan yang tepat untuk tiap segmen.

Dalam teori ini, Newman mengidentifikasi empat jenis strategi politik yang dapat digunakan oleh kandidat atau partai politik: Reinforcement Strategy, Rationalization Strategy, Inducement Strategy, dan Confrontation Strategy. Masing-masing strategi ini digunakan berdasarkan citra yang telah dibangun dan kinerja yang diharapkan oleh pemilih. Ada beberapa tahapan strategi politik partai golkar secara garis besar yaitu terbagi menjadi :

1. Strategi Penguatan

Partai Golkar dalam Pemilu Legislatif 2024 menerapkan strategi penguatan dengan membangun hubungan personal dan interaktif dengan pemilih. Melalui program "Golkar Menyapa," partai ini tidak hanya menyampaikan visi dan misinya, tetapi juga mendengarkan aspirasi masyarakat. Para anggota legislatif Golkar menyesuaikan pendekatan mereka berdasarkan karakter pemilih, baik itu masyarakat tua maupun muda, serta mengutamakan komunikasi terbuka untuk meningkatkan kepercayaan dan dukungan.

Pendekatan kekeluargaan juga diterapkan untuk mempererat hubungan antara wakil rakyat dan konstituen, serta memfasilitasi dialog yang konstruktif. Para legislator Golkar menekankan pentingnya mendengarkan kritik dan masukan dari masyarakat untuk meningkatkan efektivitas kebijakan yang diusung. Dengan menggunakan pendekatan inklusif dan melibatkan berbagai kelompok masyarakat, Golkar berharap dapat memperkuat posisi mereka di mata pemilih dan membangun jaringan dukungan yang solid.

2. Strategi Rasionalisasi

Strategi rasionalisasi Golkar dalam Pemilu Legislatif 2024 berfokus pada memberikan penjelasan logis dan sistematis mengenai kebijakan yang diambil kepada masyarakat. Anggota legislatif Golkar, seperti LM Rajab Djiniq, menekankan pentingnya transparansi dalam komunikasi politik untuk membangun kepercayaan dan dukungan jangka panjang. Mereka juga menyertakan data dan fakta yang mendukung kebijakan untuk meyakinkan pemilih bahwa keputusan yang diambil adalah solusi yang tepat dan berdampak positif bagi masyarakat.

Dalam menghadapi tantangan komunikasi, para legislator juga berusaha menjadi sumber informasi yang terpercaya untuk melawan misinformasi yang berkembang di masyarakat. Mereka membuka ruang dialog dua arah dengan konstituen untuk memberi penjelasan lebih mendalam mengenai program yang ditawarkan, serta menerima tanggapan dari masyarakat. Pendekatan rasionalisasi ini bertujuan memperkuat posisi Golkar di mata pemilih dan meningkatkan kredibilitas mereka sebagai wakil rakyat yang dapat dipercaya.

3. Strategi Bujukan

Strategi bujukan dalam politik digunakan oleh politisi untuk mempengaruhi masyarakat agar mendukung kebijakan atau program tertentu, sering kali melalui insentif atau janji konkret yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Di Sulawesi Tenggara, anggota legislatif Golkar menggunakan strategi ini untuk membangun dukungan dengan menawarkan solusi nyata seperti program peningkatan ekonomi dan bantuan langsung kepada kelompok yang membutuhkan. Pemilih seperti La Ode Muh. Fiqral Alfalah menilai bahwa program-program sosial seperti BPJS gratis dapat menarik perhatian masyarakat, sementara Gusmin Putri Ningsih mengapresiasi kepedulian Golkar terhadap kepentingan masyarakat.

Pentingnya transparansi juga ditekankan oleh anggota legislatif seperti Rajab Djiniq, yang menjelaskan bahwa mereka tidak hanya membuat janji tetapi juga menjelaskan bagaimana program tersebut akan dilaksanakan. Hal ini bertujuan untuk mengurangi keraguan masyarakat dan membangun kepercayaan. Dengan pendekatan yang ramah dan keterlibatan langsung dalam merancang program, Golkar berusaha menciptakan kedekatan emosional dengan pemilih, memperlihatkan komitmen mereka untuk kesejahteraan masyarakat. Strategi ini terbukti efektif dalam memperoleh dukungan masyarakat, karena mereka merasa memiliki bagian dalam kebijakan yang diambil.

4. Strategi Konfrontasi

Strategi konfrontasi digunakan oleh Golkar untuk menghadapi kritik dan tantangan politik dengan berinteraksi langsung dengan isu-isu yang dihadapi masyarakat, seperti masalah infrastruktur dan pendidikan. Golkar menunjukkan keberanian untuk terlibat dalam isu-isu penting dan tidak menghindari dari kritik, tetapi malah menanggapi dengan tindakan nyata di lapangan, seperti yang dijelaskan oleh La Ode Muh. Fiqral Alfalah. Pendekatan ini

meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan masyarakat, karena Golkar tidak hanya berbicara, tetapi juga berupaya menyelesaikan masalah yang dihadapi pemilih.

Golkar juga memperkuat citra mereka sebagai partai yang responsif dan bertanggung jawab dengan mengadakan dialog terbuka dan memberikan solusi konkret terhadap masalah yang dihadapi masyarakat. La Ode dan Gusmin Putri Ningsih menyebutkan bahwa Golkar selalu hadir di tengah masyarakat saat mereka mengalami masalah, menunjukkan komitmen partai untuk mewakili kepentingan rakyat. Dengan strategi konfrontasi ini, Golkar berhasil membangun citra positif dan meningkatkan kepercayaan pemilih, yang dapat mempengaruhi hasil pemilu di Sulawesi Tenggara.

Strategi Unggulan “Golkar Menyapa”

Golkar menggunakan strategi unggulan yang mengutamakan pendekatan langsung dan komunikasi transparan dalam menjalin hubungan dengan masyarakat. Salah satu aspek kunci dalam strategi ini adalah penyampaian program-program sosial yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, seperti bantuan langsung kepada kelompok yang membutuhkan dan program kesehatan. Melalui berbagai janji yang konkret dan solusi yang dapat dirasakan langsung, Golkar berhasil memperkuat kedekatannya dengan konstituen. Keberhasilan ini juga didukung oleh sikap ramah tamah dan keterlibatan aktif dalam kegiatan sosial, sehingga masyarakat merasa lebih dekat dan dihargai oleh partai.

Selain itu, Golkar juga menekankan pentingnya partisipasi masyarakat dalam merancang kebijakan. Dengan melibatkan konstituen dalam proses pengambilan keputusan, Golkar menciptakan rasa memiliki dan memperkuat dukungan mereka. Pendekatan ini menunjukkan bahwa Golkar tidak hanya datang dengan solusi, tetapi juga mendengarkan aspirasi dan keluhan masyarakat. Transparansi dalam komunikasi menjadi bagian dari strategi ini, karena informasi yang jelas dan terbuka mengenai program-program yang dijanjikan meningkatkan kepercayaan pemilih.

Golkar juga berhasil menyampaikan keberlanjutan dari program-program yang ditawarkan dengan menekankan dampak jangka panjang. Program-program ini tidak hanya dirancang untuk menyelesaikan masalah jangka pendek, tetapi juga untuk memberikan manfaat bagi pembangunan daerah di masa depan. Melalui pendekatan ini, Golkar berhasil meyakinkan masyarakat bahwa mereka bukan hanya mencari dukungan untuk kepentingan sementara, tetapi juga berkomitmen untuk memajukan kesejahteraan jangka panjang.

Golkar telah unggul dalam meraih dukungan pemilih melalui strategi yang responsif dan adaptif terhadap dinamika politik dan sosial masyarakat. Keberhasilan Golkar tidak hanya bergantung pada tawaran program yang menarik, tetapi juga pada kemampuan partai ini untuk merespons isu-isu krusial dengan cepat dan langsung. Ketegasan dalam menghadapi tantangan politik dan kemampuan berkomunikasi dengan pemilih secara transparan menjadi kunci dalam memenangkan hati masyarakat. Golkar juga dikenal sebagai partai yang mampu membangun hubungan emosional dengan pemilih melalui pendekatan yang humanis dan mendekatkan diri secara langsung.

Selain itu, kemenangan Golkar juga didorong oleh konsistensinya dalam menjaga citra partai sebagai entitas yang peduli dan bertanggung jawab. Melalui komunikasi terbuka, keberanian dalam menghadapi kritik, dan aksi nyata di lapangan, Golkar berhasil menciptakan kepercayaan yang kuat di kalangan konstituen. Dukungan yang kuat dari basis pemilih yang merasa diperhatikan dan diwakili semakin menguatkan posisi Golkar sebagai salah satu kekuatan politik utama di Indonesia.

strategi Partai Golkar dianalisis berdasarkan teori Newman (1994), yang mengklasifikasikan strategi politik ke dalam empat kategori: penguatan, rasionalisasi, bujukan, dan konfrontasi. Strategi penguatan diterapkan melalui pendekatan personal dan kekeluargaan

untuk mempertahankan loyalitas pemilih, sebagaimana ditemukan dalam wawancara dengan kader dan legislator terpilih (Marhadi & Ansar, 2021). Strategi rasionalisasi dijalankan dengan penyampaian kebijakan secara logis dan berbasis data, seperti yang ditegaskan oleh LM Rajab Djinik dalam komunikasi politik partai (Angar, Madubun, & Tehuayo, 2021). Strategi bujukan tampak dalam pelaksanaan program sosial konkret seperti BPJS gratis, yang dinilai efektif oleh pemilih seperti La Ode Muh. Fiqral Alfalah dan Gusmin Putri Ningsih (Sa'ban, Wijaya, & Rahdin, 2021). Strategi konfrontasi diwujudkan melalui keterlibatan langsung partai dalam isu-isu publik, termasuk infrastruktur dan pendidikan, yang meningkatkan citra partai sebagai responsif terhadap kepentingan rakyat (Gunanto, 2020). Strategi unggulan "Golkar Menyapa" menjadi pendekatan integratif yang mengedepankan komunikasi dua arah dan partisipasi masyarakat. Seluruh strategi tersebut terbukti efektif, tercermin dari keberhasilan Golkar meraih suara terbanyak di Kota Kendari sebesar 35.064 suara dan memperoleh 6 kursi legislatif (KPU Kota Kendari, 2024; matalokal.com, 2024).

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi politik Partai Golkar dalam Pemilu Legislatif 2024 di Kota Kendari menunjukkan efektivitas yang tinggi dalam mempertahankan dan memperluas basis dukungan pemilih. Dengan mengadopsi pendekatan yang mencakup strategi penguatan, rasionalisasi, bujukan, dan konfrontasi, serta strategi integratif "Golkar Menyapa", partai berhasil menyesuaikan diri dengan dinamika sosial-politik lokal dan meraih suara terbanyak di wilayah tersebut. Temuan ini menegaskan pentingnya pendekatan komunikasi dua arah, kedekatan emosional dengan pemilih, serta keberanian dalam merespons isu-isu publik secara langsung dalam membangun citra partai yang kuat dan kredibel.

Secara teoritis, penelitian ini memperkuat relevansi model strategi politik Newman dalam konteks pemilu lokal Indonesia. Secara praktis, hasil ini dapat menjadi rujukan bagi partai politik lain dalam merumuskan strategi kampanye yang adaptif dan berbasis kebutuhan masyarakat. Ke depan, penelitian lanjutan disarankan untuk mengkaji efektivitas strategi serupa di daerah dengan karakter pemilih yang berbeda, serta mengeksplorasi peran media digital dalam memperkuat hubungan antara partai dan pemilih.

DAFTAR PUSTAKA

Angar, N. M., Madubun, J., & Tehuayo, J. (2021). Strategi kemenangan Partai Golkar pada pemilihan kepala daerah Kabupaten Seram Bagian Timur tahun 2020. *Journal of Government Science Studies*, 1(1). <https://ojs3.unpatti.ac.id/>

Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

Gunanto, D. (2020). Multipartai dalam sistem kepartaian Indonesia pasca reformasi. *KAIS: Kajian Ilmu Sosial*, 2.

Halim, A. (2020). Strategi kampanye politik berbasis data dalam pemilu Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 24(1), 45–62.

KPU Kota Kendari. (2024). Rekapitulasi hasil perolehan suara Pemilu Legislatif 2024. Komisi Pemilihan Umum Kota Kendari.

Marhadi, A., & Ansar, M. (2021). Strategi pemenangan Partai Golkar dalam mengusung calon legislatif DPRD Kota Kendari pada Dapil IV Kambu-Baruga Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara. *KABANTI: Jurnal Sosial dan Budaya*, 5(2).

Matalokal.com. (2024, Maret 5). Infografis: 35 Anggota DPRD Kota Kendari Terpilih Hasil Pemilu 2024. <https://matalokal.com/2024/03/05/infografis-35-anggota-dprd-kota-kendari-terpilih-hasil-pemilu-2024/>

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

Newman, B. I. (1994). *The marketing of the president: Political marketing as campaign strategy*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

Norris, P. (1997). *Electoral engineering: Voting rules and political behavior*. Cambridge: Cambridge University Press.

Sa'ban, L. M., Wijaya, A., & Rahdin, E. (2021). Strategi pemenangan Partai Golkar dalam mengusung calon legislatif di Kota Baubau. *JEK: Jurnal Efek Komunikasi*, 2(2).

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wibisono, B., Prakoso, R. P., & Akbar, M. (2023). Reformasi sistem pemilu: Upaya penyederhanaan sistem multipartai di Indonesia. *Jurnal Politik dan Kebijakan*, 5(1), 1–13.